

ANALISIS PELAKSANAAN
SIKLUS MASYARAKAT 2013
PNPM Mandiri Perkotaan

 **Konsultan Manajemen Pusat**
SEPTEMBER - 2013

1. Pendahuluan

Dalam konteks pendampingan program komponen kerangka waktu dan capaian output merupakan dua sisi penting yang digunakan untuk mengukur *performance* pendampingan karena keduanya berkaitan erat dengan tingkat efisiensi dan kualitas pendampingan itu sendiri. Dalam melakukan analisis pelaksanaan siklus kedua komponen tersebut dikombinasikan agar lebih mencerminkan kinerja pendampingan ditingkat lapangan. Basis data yang digunakan bersumber dari SIM P2KP berbasis web-report yang dikirimkan secara berjenjang (Korkot-Provinsi-Pusat) disetiap akhir bulan.

Pada periode September-2013, secara umum tingkat pencapaian target output (kualitas) relatif lebih baik dibandingkan dengan pencapaian terhadap target kerangka waktu pelaksanaan siklus. Pada aspek kualitas tercatat 81,8% kelurahan dengan status “tercapai” sedangkan pada aspek pemenuhan kerangka waktu sebanyak 65,9%. Hingga saat ini penyelesaian masing-masing kegiatan siklus adalah Audit TB-2012 (88%); Refleksi 3Tahunan (88%); Refleksi Kemiskinan (77%); Pemetaan Swadaya (35%); dan Pemilu LKM (32%). Secara master schedule kegiatan pendampingan hingga September-2013 seharusnya sudah menyelesaikan kegiatan Pemilu LKM.

Secara kumulatif tingkat penyelesaian siklus berada di kisaran 85,2% berarti sedikit lebih baik dibandingkan capaian bulan lalu (Agustus: 75,0%), didalamnya terdapat 65,9% kel/desa yang dapat menyelesaikan kegiatan tersebut secara tepat waktu (maks 14 hr keterlambatan), dibandingkan bulan lalu capaian bulan ini sedikit lebih baik (Agustus: 55,1%).

Pencapaian terhadap ketiga indikator utama (KPI) secara umum sangat baik dan seluruhnya dapat dicapai diatas target kinerja PAD; meskipun demikian apabila *dibreakdown* dalam satuan per-kelurahan masih terdapat 21-24% kelurahan yang tingkat partisipasi warga miskin dan perempuan yang masih dibawah target PAD. Khusus pada kegiatan Pemilu LKM masih terdapat 7% kelurahan yang Pemilu basisnya kurang dari 30%. Pada bulan ini hanya Provinsi Nusa Tenggara Timur yang status capaian KPI-nya “tidak tercapai”.

Dalam peta kuadran dapat ditunjukkan bahwa seluruh provinsi mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan siklus; kecuali Prov. Bali dan Kalimantan Selatan. Provinsi Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua meskipun posisinya terlambat (-t) namun capaian kualitasnya (KPI) masih belum tercapai atau dibawah target *performance*. 14 provinsi lainnya berada pada kuadran 3 yaitu kerangka waktu dan capaian kualitas keduanya dibawah target *performance*

Secara umum rating kinerja pendampingan siklus masih termasuk dalam kategori “**Satisfactory**”. Sebaran kinerja adalah high satisfactory (2 provinsi), satisfactory (8 provinsi), moderat (7 provinsi), dan 2 provinsi (Maluku dan Papua Barat) yang statusnya masih unsatisfactory; keduanya tidak mengirimkan sheet progress Sept-2013.

2. Status Data

Data yg digunakan dalam analisis ini adalah data sheet progress status 25 September 2013 yang dikonsolidasi dari 17 Provinsi, provinsi yang tidak mengirimkan data *sheet progress*-nya adalah Provinsi Maluku, dan Papua Barat. Status data dapat dilihat dalam tabel berikut :

Provinsi	Tgl Kirim	Status	%QS	%PM	%Dev
JAWA TENGAH	25-Sep	Masih menggunakan format lama, Mis_Kel, Perp_kel, Dws_Kel tdk ada	74	68	6
D.I. YOGYAKARTA	26-Sep	Data lengkap	81	73	7
JAWA TIMUR	27-Sep	Data lengkap	77	70	7
BALI	28-Sep	Data lengkap	100	100	0
NUSA TENGGARA BARAT	02-Okt	Data lengkap; Mis_Kel, Perp_Kel, Dws_Kel adalah jml kel bukan %Kel	90	74	17
NUSA TENGGARA TIMUR	05-Okt	Data lengkap	89	83	7
KALIMANTAN TENGAH	04-Okt	Data lengkap	89	72	17
KALIMANTAN SELATAN	01-Okt	Masih menggunakan format lama, %Kel KPI tdh ada	93	76	17
KALIMANTAN TIMUR	30-Sep	Data lengkap	91	90	0
SULAWESI UTARA	27-Sep	Data lengkap	95	94	2
SULAWESI TENGAH	Out of date (22-Okt)	Data lengkap	64	60	4
SULAWESI SELATAN	25-Sep	Masih menggunakan format lama, Mis_Kel, Perp_kel, Dws_Kel tdk ada	75	70	5
SULAWESI TENGGARA	25-Sep	Data lengkap	96	83	14
GORONTALO	25-Sep	Data lengkap; Mis_Kel, Perp_Kel, Dws_Kel adalah jml kel bukan %Kel	76	74	2
SULAWESI BARAT	25-Sep	Data lengkap	80	80	0
MALUKU	Tdk kirim	Tidak kirim			
MALUKU UTARA	30-Sep	Data lengkap	88	85	2
PAPUA BARAT	Tdk kirim	Tidak kirim			
PAPUA	04-Okt	Data lengkap	90	89	1

Secara umum deviasi (selisih) antara data capaian berbasis QS terhadap SIM PM relatif sudah sangat baik dengan nilai deviasi yang cukup kecil (6,3%). Terdapat 4 provinsi dengan gap/deviasi diatas 10%; yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat (17%), Kalimantan Tengah (17%), Kalimantan Selatan (17%), dan Sulawesi Tenggara (14%).

Provinsi Maluku dan Papua Barat (sementara) di kosongkan karena pada periode Sept-2013 tidak mengirimkan data. Hingga bulan ini proses editing data masih tetap dilakukan khususnya untuk kota/kab yang seluruh kelurahannya berada di lokasi tahun-2 dan/atau tahun-3 (artinya tidak ada tahun-4); dilokasi tersebut data KPI (%Miskin dan % Perempuan) dihilangkan/ belum dimasukan karena secara jadwal lokasi tsb akan menyelesaikan kegiatan tinjauan partisipatif di minggu ke-4 bulan Okt-2013.

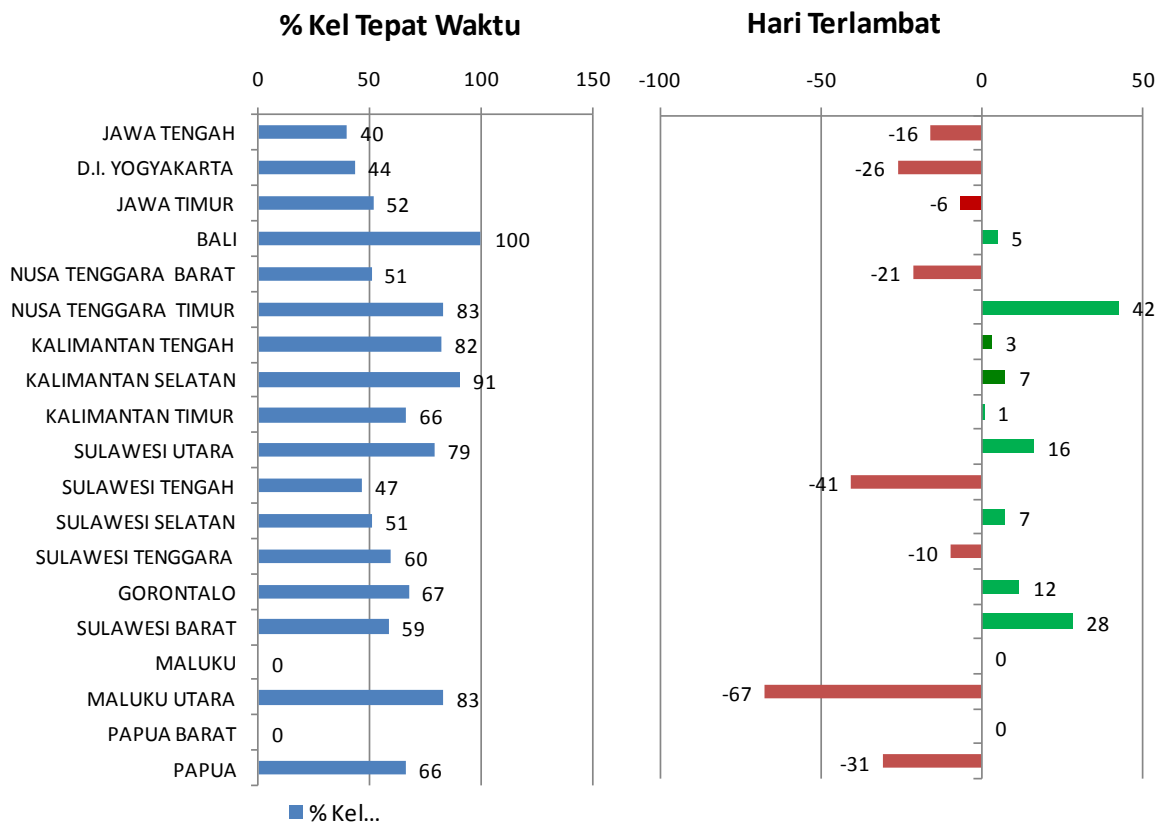
3. Manajemen Waktu Pelaksanaan Siklus

Target performance :

- *Min 90% kel menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu*
- *Min jumlah hari keterlambatan dalam pelaksanaan siklus sebesar 14 hari*

Manajemen waktu pelaksanaan siklus masyarakat diukur dari dua sisi; *pertama* terkait dengan persentase jumlah kelurahan yang menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu dan *kedua* diukur dari kesesuaian/ ketepatan waktu pelaksanaan siklus terhadap jadwal kegiatan yang telah ditetapkan dalam Master Schedule

Secara nasional (wil2) sebanyak 65,9% kelurahan yang dapat menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu sesuai master schedule, capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian bulan lalu (Agustus; 55,1%). Secara detail realisasi atas kerangka waktu pelaksanaan siklus dapat dilihat dalam tabel berikut :



Provinsi Bali dan Kalimantan Selatan memiliki kinerja manajemen waktu pelaksanaan siklus yang sangat baik serta dapat melampaui target *performance* (>90% kel) sementara provinsi lainnya masih dibawah target *performance* yang diharapkan. Kinerja pencapaian waktu yang masih sangat rendah (<60%) terjadi di Provinsi Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Barat.

Secara umum pencapaian kerangka waktu terus mengalami penurunan, jumlah kelurahan tepat waktu pada kegiatan Audit Keuangan BKM masih sangat baik dimana terdapat 125

kota/kab yang posisinya tepat waktu sehingga secara umum terjadi surplus (saving) waktu yang cukup besar. Memasuki pelaksanaan siklus refleksi 3 tahunan sudah terjadi penurunan yang sangat drastis dimana hanya 48 kota/kab yang masih bisa surplus waktu; pada kegiatan siklus berikutnya terus terjadi penurunan yang konsisten; refleksi kemiskinan 37 kota/kab, pemetaan swadaya 22 kota/kab, dan Pemilu LKM tinggal 20 kota/kab.

4. Capaian Output

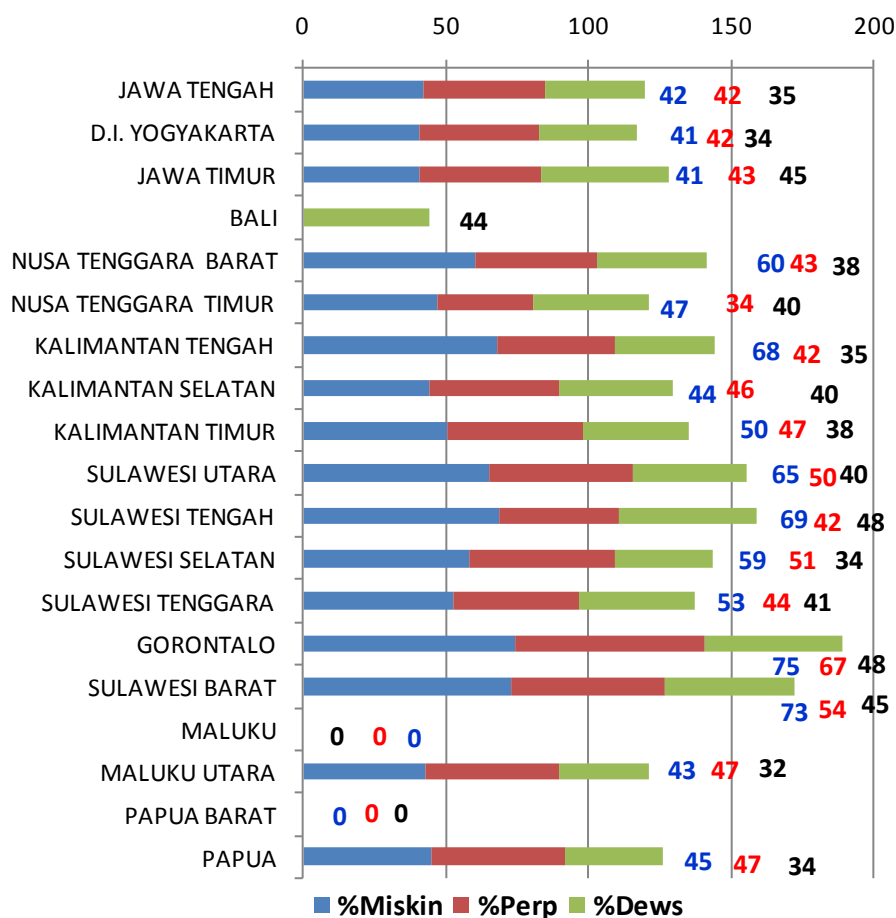
Target performance :

- *Min 90% kel memenuhi target PAD (partisipasi; miskin, perempuan, pemilih dewasa)*
- *Min capaian output memenuhi target PAD (parts miskin >40%; parts perempuan >40%; pemilih dewasa >30%)*

Nilai pencapaian output diukur dari dua sisi; *pertama* adalah persentase jumlah kelurahan yang mampu mencapai output sesuai dengan target PAD, dan *kedua* adalah nilai dari capaian indikator tersebut di tingkat kota/kabupaten. Output yang diukur adalah indikator hasil yang terkait dengan tingkat partisipasi warga miskin dan perempuan dalam kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan serta tingkat partisipasi penduduk dewasa dalam kegiatan Pemilu BKM/LKM.

Disejumlah kota/kabupaten yang tidak memiliki kelurahan tahun-4 dilakukan proses *adjustment* terhadap data capaian Indikator (%Miskin dan %Permp) dimana capaian kedua indikator tersebut statusnya “di-null-kan” karena pada master schedulnya lokasi tersebut baru akan melaksanakan kegiatan siklus tinjauan partisipatif dibulan Sept-Okt

Secara keseluruhan (Wil-2) capaian indikator partisipasi warga miskin mencapai 49%, partisipasi perempuan 44%, dan partisipasi penduduk dewasa dalam Pemilu LKM sebesar 39%. Capaian bulan ini relatif lebih baik dimana capaian KPI %_miskin dan %Perp sedikit mengalami kenaikan dibandingkan capaian bulaln lalu. (Agustus-13: 47% Miskin, 42% Perp, 39% Dws). Meskipun ketiga indikator utama dapat dicapai diatas target PAD namun bila dilihat tingkat capaian indikator per-satuan kelurahan menunjukkan bahwa untuk indikator partisipasi warga miskin hanya dipenuhi di 76,3% kelurahan sasaran, partisipasi perempuan 74,3% kelurahan, dan partisipasi pemilih dewasa dalam Pemilu LKM 94,9% kelurahan. Secara umum gambaran tingkat pencapaian per-provinsi untuk indikator output periode bulan September-2013 adalah sbb :

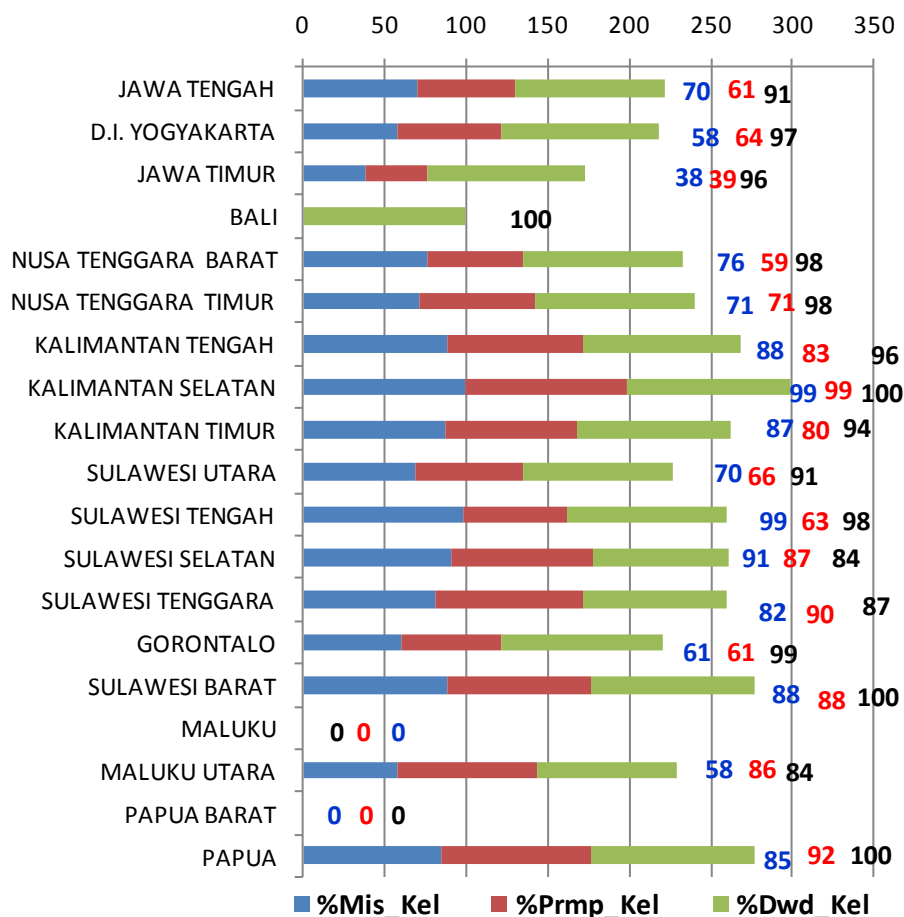


Dari grafiks diatas dapat ditunjukkan bahwa pencapaian ketiga indikator utama %miskin; %perempuan; %dewasa dapat dicapai diatas *target performance* (capaian partisipasi warga miskin, partisipasi perempuan, dan partisipasi penduduk dewasa dalam proses Pemilu LKM dapat dicapai diseluruh provinsi kecuali untuk indikator partisipasi perempuan di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang hanya mencapai 34%. Khusus untuk Prov. Maluku dan Papua Barat statusnya tidak ada data (n/a)

Dilihat dari sisi pencapaian indikator KPI per-kelurahan dapat ditunjukkan bahwa target >90% kel memenuhi PAD hanya bisa dicapai di Provinsi Bali dan Kalimantan Selatan, artinya di dua provinsi ini pencapaian %_miskin, %_perp, %_dewasa dapat dicapai semuanya. Secara umum sebenarnya pencapaian indikator %_dewasa dapat dipenuhi di seluruh provinsi kecuali Provinsi Sulawesi Selatan (84,0%), Sulawesi Tenggara (87,5%), dan Maluku Utara (84,4%), pencapaian ini belum bisa diikuti dengan baik untuk partisipasi %miskin dan %perp sehingga pencapaian akhirnya tidak bisa memenuhi target performance yang ditetapkan (>90% kel). Provinsi dengan pencapaian KPI yang masih rendah; khususnya pada indikator pasrtisipasi %miskin, dan %perp terjadi di Provinsi D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku Utara; pencapaian kedua indikator diempat provinsi tersebut kedua indikator tersebut masih <80%.

Khusus pada indikator partisipasi pemilih dalam Pemilu LKM, secara keseluruhan (Wil-2) memang dapat dicapai lebih baik, tercatat sekitar 94,9% kelurahan dapat menyelenggarakan Pemilu LKM dengan tingkat partisipasi pemilih diatas 30%. Namun demikian perlu dicatat bahwa hingga saat ini masih terdapat 5,1% kelurahan sasaran yang belum memenuhi target

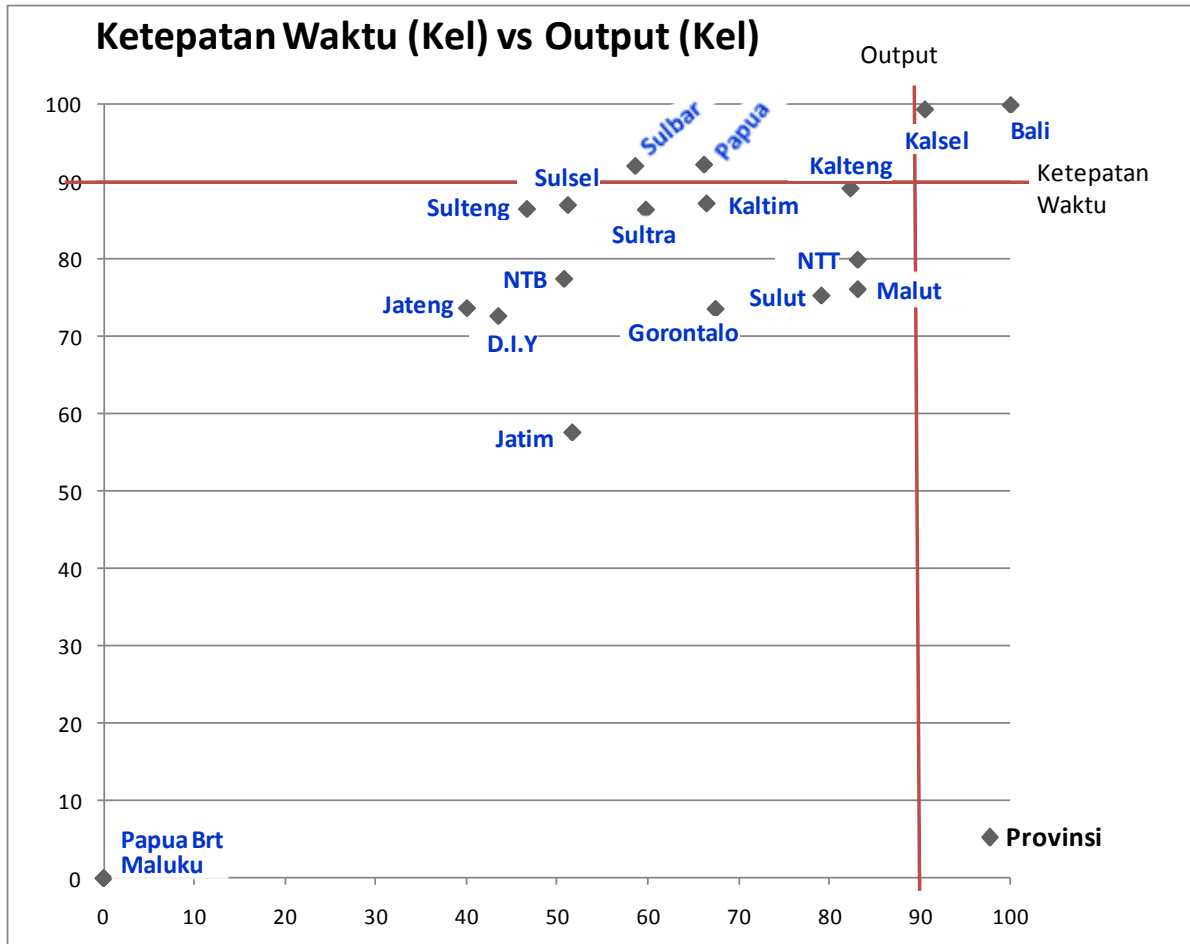
KPI; kantong kantong indikator %Dewasa <30% diantaranya terdapat di Kota Semarang (142 kel), Kota Makassar (74 kel), Kota Surabaya (25 kel), Banyumas (22 kel) dan Jepara (28 kel). Gambaran umum per-provinsi dalam pencapaian tiga indikator utama KPI (satuan : kelurahan) dapat dilihat dalam grafik berikut.



5. Peta Kuadran

Analisis kuadran diterapkan untuk melihat peta capaian per-provinsi berdasarkan dua variabel utama, yaitu pencapaian terhadap kinerja waktu pelaksanaan siklus yang diukur dari persentase kelurahan yang dapat menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu dan pencapaian terhadap output pemberdayaan yang hitung dari tiga indikator utama (%miskin, %perempuan, dan %dewasa) per-satuan kelurahan. Kedua variabel tersebut di plot dalam bidang kartesian dimana sumbu X merupakan skala nilai untuk manajemen waktu dan sumbu Y sebagai nilai capaian output. Koordinat (0;0) ditransformasi ke titik (90;90) sebagai titik kritis *target performance* (90% kel tepat waktu; 90% kel memenuhi KPI).

Secara grafis hasil plotting nilai kinerja waktu dan output dapat dilihat dalam gambar berikut :



Dari gambar diatas dapat ditunjukkan bahwa pada umumnya pencapaian kinerja siklus per-provinsi berada di Kuadran-III; artinya pencapaian variabel waktu dan output tidak tercapai. Per-September-2013 hanya Provinsi Bali dan Kalimantan Selatan yang berada di Kuadran I; artinya pencapaian waktu dan kualitas dapat dicapai melampaui target performance yang ditetapkan. Kuadran-II ditempati oleh Provinsi Papua dan Sulawesi Barat; dibandingkan bulan lalu maka posisi Papua mengalami kenaikan sehingga bisa masuk ke Kuadran-II; hal sebaliknya terjadi untuk provinsi Maluku dan Sulawesi Tenggara yang pencapaian kualitasnya mengalami sedikit penurunan sehingga keduanya tertarik ke Kuadran-III.

6. Rating Kinerja Propinsi

Rating kinerja pendampingan provinsi didasarkan atas capaian keempat indikator, yaitu Ketepatan waktu (Qday); jumlah kelurahan tepat waktu (QStepat); nilai capaian output (KPI); dan jumlah kelurahan dengan KPI tercapai (%Kel_KPI). Capaian dari masing-masing variabel dikualitatifkan dalam kategori tercapai dan tidak tercapai. Tingkatan kinerja adalah sbb :

High satisfactory	3-4	indikator tercapai
Satisfactory	2	indikator tercapai
Moderat	1	indikator tercapai
Unsatisfactory		tidak ada indikator yang tercapai

Rating provinsi untuk periode September-2013 adalah sbb :

Provinsi_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
JAWA TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
D.I. YOGYAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
JAWA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
BALI	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
NUSA TENGGARA BARAT	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
NUSA TENGGARA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KALIMANTAN TENGAH	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KALIMANTAN SELATAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KALIMANTAN TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI UTARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
SULAWESI SELATAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI TENGGARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI BARAT	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
MALUKU	tdk tercapai	tdk tercapai	#DIV/0!	tdk tercapai	Unsatisfactory
MALUKU UTARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
PAPUA BARAT	tdk tercapai	tdk tercapai	#DIV/0!	tdk tercapai	Unsatisfactory
PAPUA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat

Rating per-kota/kabupaten lihat lampiran.

L A M P I R A N

Evaluasi Siklus September-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
KAB. CILACAP	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANYUMAS	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PURBALINGGA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BANJARNEGARA	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. KEBUMEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PURWOREJO	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. WONOSOBO	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAGELANG	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KAB. BOYOLALI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. KLATEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SUKOHARJO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. WONOGIRI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KARANGANYAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. SRAGEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. GROBOGAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BLORA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. REMBANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. PATI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KUDUS	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. JEPARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. DEMAK	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SEMARANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. TEMANGGUNG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. KENDAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BATANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PEKALONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PEMALANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. TEGAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BREBES	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA MAGELANG	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA SURAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	Moderat
KOTA SALATIGA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA SEMARANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA PEKALONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA TEGAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. KULON PROGO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BANTUL	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SLEMAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA YOGYAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. PACITAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PONOROGO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. TRENGGALEK	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TULUNGAGUNG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BLITAR	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KEDIRI	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. MALANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. LUMAJANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. JEMBER	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANYUWANGI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BONDOWOSO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. SITUBONDO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. PROBOLINGGO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat

L A M P I R A N

Evaluasi Siklus September-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
KAB. PASURUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SIDOARJO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. MOJOKERTO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. JOMBANG	tercapai	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. NGANJUK	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MADIUN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAGETAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BOJONEGORO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. TUBAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. LAMONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. GRESIK	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BANGKALAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PAMEKASAN	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KAB. SUMENEP	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA KEDIRI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA BLITAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA MALANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA PROBOLINGGO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA PASURUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA MOJOKERTO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA MADIUN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA SURABAYA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA BATU	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BADUNG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. GIANYAR	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. KLUNGKUNG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BULELENG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA DENPASAR	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. LOMBOK BARAT	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. LOMBOK TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. LOMBOK TIMUR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SUMBAWA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA MATARAM	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA BIMA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SUMBA BARAT	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SUMBA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BELU	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SIKKA	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. ENDE	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. NGADA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MANGGARAI	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA KUPANG	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA PALANGKARAYA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. TANAH LAUT	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. KOTABARU	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANJAR	tercapai	tercapai	tdk tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BARITO KUALA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. HULU SUNGAI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory

L A M P I R A N

Evaluasi Siklus September-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
SELATAN					
KAB. HULU SUNGAI TENGAH	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. HULU SUNGAI UTARA	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TABALONG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA BANJARMASIN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA BANJARBARU	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PASER	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KUTAI					
KARTANEGARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BERAU	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MALINAU	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BULUNGAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. NUNUKAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA BALIKPAPAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA SAMARINDA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA TARAKAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA BONTANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. MINAHASA	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SANGIHE TALAUD	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MINAHASA UTARA	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA MANADO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA BITUNG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA TOMOHON	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA KOTAMOBAGU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. POSO	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TOLI-TOLI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA PALU	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. SELAYAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BULUKUMBA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BANTAENG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. GOWA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. SINJAI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAROS	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BONE	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. WAJO	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SIDENRENG					
RAPPANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PINRANG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TANA TORAJA					
UTARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA MAKASSAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA PARE-PARE	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA PALOPO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. MUNA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KOLAKA	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA KENDARI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA BAUBAU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. MAJENE	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory

L A M P I R A N

Evaluasi Siklus September-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
KAB. POLEWALI					
MANDAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. MALUKU TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA AMBON	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA TUAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA TERNATE	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA TIDORE					
KEPULAUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. MANOKWARI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA SORONG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA JAYAPURA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat